



**USDB**  
SANATA DHARMA BERBAGI



# PROSIDING SEMINAR NASIONAL SANATA DHARMA BERBAGI

**"PENGEMBANGAN, PENERAPAN DAN PENDIDIKAN  
'SAINS DAN TEKNOLOGI' PASCA PANDEMI"**

**Diselenggarakan oleh:**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

**Bekerjasama dengan:**

IndoCEISS

Indonesian Computer, Electronics and Instrumentation Support Society  
D.I.Yogyakarta

26 NOVEMBER 2022

**UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

# **PROSIDING SEMINAR NASIONAL SANATA DHARMA BERBAGI**

**"Pengembangan, Penerapan Dan Pendidikan  
'Sains Dan Teknologi' Pasca Pandemi"**

26 November 2022

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta



Sanata Dharma University Press

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL SANATA DHARMA BERBAGI "Pengembangan, Penerapan Dan Pendidikan 'Sains Dan Teknologi' Pasca Pandemi"

Copyright © 2022

Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

## DEWAN EDITOR & REVIEWER

Dr. Eng. I Made Wicaksana Ekaputra  
Barli Bram, Ph.D.  
Dr. Eng. Gunawan Dwi Haryadi  
Dr. Eng. Rando Tungga Dewa, S.T., M.Eng.  
Dr. Ir. Anastasia Rita Widiarti  
Dr. Ir. Budi Sugiharto  
Drs. Haris Sriwindono M.Kom, Ph.D.  
Dr. Lusya Krismiyati Budiasih  
Dr. Ir. I Gusti Ketut Puja  
Ir. Damar Widjaja Ph.D.  
Dr. rer. nat. Herry Pribawanto Suryawan  
Dr. Ir. Yohanes Baptista Lukiyanto  
Dr. R. Kunjana Rahardi, M.Hum.  
Dr. Marcellinus Andy Rudhito, S.Pd.  
Vitalis Ayu, S.T., M.Cs.

## KOORDINATOR DEWAN EDITOR:

Dr. Eng. I Made Wicaksana Ekaputra  
Barli Bram, M.Ed., Ph.D.

## BUKU ELEKTRONIK (e-BOOK):

ISBN: 978-623-6103-96-8 (PDF)

EAN: 9-786236-103968

Cetakan Pertama, Desember 2022  
xii+1097 hlm.; 21x27,9 Cm.

## ILUSTRASI & TATA LETAK:

Sang Condro Nugroho  
Elizabeth Fenny Handayani  
Thomas Aquino Hermawan Martanto

## SAMPUL & LAYOUT AKHIR BUKU

Sang Condro Nugroho  
Thomas Aquino Hermawan Martanto

## DITERBITKAN OLEH



SANATA DHARMA UNIVERSITY PRESS  
Lantai 1 Gedung Perpustakaan USD  
Jl. Affandi (Gejayan) Mrican, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 513301, 515253; Ext. 51513; Fax (0274) 562383  
Website: [www.sdupress.usd.ac.id](http://www.sdupress.usd.ac.id) / e-Mail: [publisher@usd.ac.id](mailto:publisher@usd.ac.id)



Sanata Dharma University Press anggota APPTI  
(Afiliasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia)  
No. Anggota APPTI: 003.028.1.03.2018

## KEPANITIAAN

### Pengarah & Penanggung Jawab:

Prof. Ir. Sudi Mungkasi, Ph.D.

**Ketua Panitia:** Dr. apt. Yustina Sri Hartini

**Wakil Ketua:** Dr. Gabriel Fajar Sasmita Aji

**Sekretaris:** Maria Dwi Budi Jumpowati

**Bendahara:** M.I. Rini Hendriningsih

### Pengarah Acara:

Ir. Drs. Haris Sriwindono, M.Kom, Ph.D.

Ir. Damar Widjaja, Ph.D.

Drs. Tarsisius Sarkim, M.Ed., Ph.D.

Dr. Hongki Julie, M.Si.

### Sie Acara:

Rosalia Arum Kumalasanti, M.T.

Maria Vincentia Eka Mulatsih, S.S., M.A.

### Sie Publikasi Dekorasi Dokumentasi:

Elizabeth Fenny Handayani

Gutomo Windu Wratsongko

Sang Condro Nugroho

Yanuarius Joko Nugroho

**Sie Humas:** Antonius Febri Harsanto

### Pemrosesan Buku & ISBN:

Thomas Aquino Hermawan Martanto

Veronika Margiyanti

### Tim Live Streaming:

Sandi Alexius Sandi Atmoko

Bartolomeus Sigit Yogyantoro

Stephanus Christiono Eka Putra

Yohannes Rio Falmy

**Sie E Sertifikat:** F.X. Made Setianto

## INSTITUSI PENDUKUNG/KERJA SAMA

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

IndoCEISS Indonesian Computer, Electronics  
and Instrumentation Support Society  
D.I.Yogya karta

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Universitas Sanata Dharma berupaya menyediakan ‘wadah’ untuk menampung dan mendeseminasikan karya ilmiah dosen dan mahasiswa serta meningkatkan kuantitas dan kualitas karya ilmiah dosen dan mahasiswa baik dari USD maupun pihak lain dari luar USD.

Seminar Nasional Sanata Dharma Berbagi dengan tema ““Pengembangan, Penerapan, dan Pendidikan ‘Sains dan Teknologi’ Pasca Pandemi” menghadirkan empat pembicara utama yakni Dr. Rosa Delima, S.Kom., M.Kom. (topik: MODEL OTOMATIS UNTUK ANALISIS, SPESIFIKASI, DAN VALIDASI KEBUTUHAN PERANGKAT LUNAK), Dr. L. N. Harmaningrum, S.Si., M.T. (topik: MODEL PENYIMPANAN DATA KREDENSIAL DI SMARTPHONE UNTUK Mendukung Transaksi Mobile Yang Aman), Dr. Iwan Binanto, S.Si., MCs. (topik: MODEL PENGENALAN SENYAWA KIMIA PADA LUARAN LIQUID CHROMATOGRAPY MASS SPECTROMETRY (LCMS) TANAMAN KELADI TIKUS), dan Dr. Ridowati Gunawan, S.Kom., M.T. (topik: PENINGKATAN KUALITAS HIGH-UTILITY ITEMSET MENGGUNAKAN PENDEKATAN SWARM INTELLIGENCE PADA KASUS ANALISIS KERANJANG BELANJA).

Prosiding Seminar Nasional Sanata Dharma Berbagi dengan tema ““Pengembangan, Penerapan, dan Pendidikan ‘Sains dan Teknologi’ Pasca Pandemi” memuat 80 makalah yang telah diseleksi oleh tim editor. Delapan puluh naskah ini merupakan hasil seleksi dari total 101 makalah yang diterima oleh panitia melalui Open Conference Sysyems (OCS) Seminar Nasional Sanata Dharma Berbagi (USDB) 2022. Semoga prosiding ini bermanfaat bagi kita semua.

Terima kasih

Yogyakarta, November 2022  
Ketua Panitia Seminar USDB  
Dr. apt. Yustina Sri Hartini

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
AKTIVITAS ANTIBAKTERI LIDAH BUAYA ( <i>Aloe vera</i> L.) SEBAGAI BIOZANITISER TERHADAP <i>Stahylococcus aureus</i> : STUDI LITERATUR.....	1
Antonia Brigita Putri Lefanska, Yustina Sri Hartini	
ANALISIS BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS VII DALAM MENYELESAIKAN SOAL AKM MATERI GEOMETRI DAN PENGUKURAN.....	7
Amellya Anastasya Ursia, Dominikus Arif Budi Prasetyo	
ANALISIS GAYA SILINDER <i>LIFT ARM WHEEL LOADER</i> MENGGUNAKAN <i>FEA</i> .....	17
Pankrasius Surya Tonapa, Budi Sugiharto	
ANALISIS KESALAHAN DALAM MENYELESAIKAN SOAL RELASI PADA SISWA KELAS VIII SMPN 1 LOURA .....	28
Susanti Kadi, Yulius Keremata Ledo, Samuel Rex M. Making	
ANALISIS KESULITAN DALAM MENYELESAIKAN SOAL PADA MATERI PERSAMAAN NILAI MUTLAK UNTUK SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 KOTA TAMBOLAKA .....	36
Mersiana S. K. Lende, Yulius Keremata Ledo, Samuel Rex M. Making	
ANALISIS KONDISI PERENCANAAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS E-LEARNING.....	47
Delfiyan Widiyanto, Annisa Istiqomah	
ANALISIS PENALARAN MATEMATIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL AKM KELAS X SMAK ST. DOMINIKUS TAMBOLAKA.....	58
Nopliana Bili, Yulius Keremata Ledo, Samuel Rex M. Making	
ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN PRINSIP PEMBELAJARAN HIBRID DI PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS SANATA DHARMA .....	64
Dominikus Arif Budi Prasetyo, Chatarina Enny Murwaningtyas, Margaretha Madha Melissa	
ANALISIS SENTIMEN BANTUAN LANGSUNG TUNAI COVID-19 MENGGUNAKAN ALGORITMA SUPPORT VECTOR MACHINE .....	72
Dian Putra Anugrah S.B., Hari Suparwito	

ANALISIS SENTIMEN BANTUAN SOSIAL COVID-19 PADA TWITTER MENGUNAKAN MULTINOMIAL NAÏVE BAYES DAN MODIFIED K- NEAREST NEIGHBOR.....	85
Okta Setya Putra Agustin, Agnes Maria Polina	
APAKAH ICT MEMPENGARUHI NILAI SAINS SISWA? PERBANDINGAN ANTARA INDONESIA DAN SINGAPURA .....	98
M. Mujiya Ulkhaq	
BOARD GAME LEARNING MEDIA "JOURNAL OF CULINARY TOURISM" TO DEVELOP SCIENTIFIC LITERACY SKILLS .....	106
Cipta Gilang Kencana, Siti Sriyati, Didik Priyandoko	
PENGEMBANGAN METABOLIVERSE WEBSITE PEMBELAJARAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MATERI METABOLISME KELAS XII.....	118
Yodan Prahardian Riyandika, Hendra Michael Aquan	
PLUGIN EQUALIZER PARAMETRIK DIGITAL MENGGUNAKAN AUDIO INTERFACE DAN KOMPUTER.....	143
Joshua Rafael Rienson, Linggo Sumarno	
EKSPLORASI AKTIVITAS FUNDAMENTAL MATEMATIS PADA CANDI SAMBISARI .....	157
Atika Yoviana, Epifani Putri Mariana, Wayan Maharani	
EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA ALAT MUSIK SARON .....	171
Theodora Calista Larasati, Diana Paramita Kumalasari, Caesilia Apri Purwanti	
EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA ALAT MUSIK SLENTHEM..	189
Nurizky Dwi Ardian, Sara Sarita Agustin, Daniel Gasa Bima	
EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA ALAT MUSIK TRADISIONAL KENDANG JAWA TENGAH.....	204
Elvi Sartika Purba, Curnelia Clara Devi Wahyuningtias, Maria Anjelina Agho	
EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA CANDI MENDUT MUNGKID DAN IMPLEMENTASINYA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA.....	215
Savira Erdia Kusuma, Nadia Rustyningsih, Yulisa Ananda Putri, Dominikus Arif Budi Prasetyo	
EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA CANDI LUMBUNG SEBAGAI KONSEP GEOMETRI MATEMATIKA .....	229
Ema Lukitasari, Salomo Boang Manalu, Virgi Frischo Agdo Putra	

ETNOMATEMATIKA: EKSPLORASI IMPLEMENTASI AKTIVITAS FUNDAMENTAL PADA CANDI IJO.....	238
Metarisma Tika Pasomba, Yolli Cinthia, Kristin Damaiyanti Br Lumban Batu	
GRAF SEBAGAI RUANG VEKTOR.....	249
Maria Vianney Any Herawati	
IMPLEMENTASI DESIGN PEMBELAJARAN <i>HYBRID</i> PADA PERKULIAHAN EKONOMI REGIONAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI.....	256
Kurnia Martikasari	
INVESTIGASI KETANGGUHAN BAJA AISI 1045 PADA PROSES PENDINGINAN METASTABLE.....	264
Bonifasius Victor Imanuel Gultom, Yosef Agung Cahyanta, I.M.W. Ekaputra	
KAJIAN EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA CANDI BANYUNIBO SERTA RELEVANSI MATERI GEOMETRI DAN SISTEM KOORDINAT .	274
Joachim Airlangga N. Putra, Kevin Jeremy Dirgantara Pakpahan, Rizky Karthenz P	
KAJIAN ETNOMATEMATIKA DITINJAU DARI AKTIVITAS FUNDAMENTAL MATEMATIS TERHADAP ALAT MUSIK TRADISIONAL ANGKLUNG.....	287
Maria Rosaria Kristy, Catherine Richelle Hindarto, Andreas Satya Bangsa Nisa	
KAJIAN ETNOMATEMATIKA PADA ALAT MUSIK TRADISIONAL BONANG BARUNG DAN BONANG PENERUS.....	301
Eryko Putri Niki Haryanto, Agnes Angesti, Margareta Serina Ariyani Putri	
KAJIAN ETNOMATEMATIKA PADA ALAT MUSIK TRADISIONAL REBANA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KHUSUS LINGKARAN.....	317
Jeane Maya Parinding, Sisilia Nau, Dominika Eka Ayu Septiani	
KAJIAN ETNOMATEMATIKA PADA CANDI BARONG SEBAGAI BAHAN AJAR PADA MATERI GEOMETRI.....	327
Ester Natasya Panjaitan, Anisa Wirawati, Dewina Artha Miranda Ambarita	
KAJIAN ETNOMATEMATIKA PADA CANDI SARI KALASAN SEBAGAI BAHAN AJAR MATERI BANGUN DATAR SMP.....	338
Debora Kristyn Manalu, Renata Putri Fauziah, Silvia Dwi Saputri	
KAJIAN ETNOMATEMATIKA TERHADAP ALAT MUSIK TRADISIONAL PANTING.....	349
Debora Dwi Kurniawati, Vincentia Ayu Zenia Widya Risanti, Patricia Yuni Brenda Sitio, Brigita Novena Maria	

KESENJANGAN AKSESIBILITAS TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBANGUNAN .....	359
Dian Herdiana	
KINERJA TRANSMISI DATA PADA SISTEM PEMANTAU KONDISI TANAH BERBASIS TEKNOLOGI IOT .....	372
Yohanes Eka Arissaputra, Damar Widjaja	
KLASIFIKASI PASIEN COVID-19 YANG MEMBUTUHKAN <i>INTENSIVE CARE UNIT</i> MENGGUNAKAN <i>RANDOM FOREST</i> .....	383
I Gusti Ngurah Astika Pradnyana Dalem, Paulina Heruningsih Prima Rosa	
MODEL OTOMATIS UNTUK ANALISIS, SPESIFIKASI, DAN VALIDASI KEBUTUHAN PERANGKAT LUNAK .....	399
Rosa Delima	
MODEL PENYIMPANAN DATA KREDENSIAL SMARTPHONE UNTUK KEAMANAN TRANSAKSI .....	419
Lucia Nugraheni Harnaningrum	
PELUANG PENELITIAN VIRTUAL REALITY PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: SEBUAH <i>LITERATURE REVIEW</i> .....	435
A. Aswan	
PEMODELAN MATEMATIS PADA SISTEM ANTARMUKA MULTISUMBER EBT UNTUK MEMPEROLEH ENERGI LISTRIK YANG BERKELANJUTAN .....	444
Nadya Ursula S. H.	
PENDIDIKAN KEJUJURAN DAN PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA SD YPBI SILOAM SAMABUSA DI MASA PANDEMI.....	456
Sebastianus Widanarto Prijowuntato, Debrito Laksono Putro Mehan	
PENERAPAN <i>HIERARCHICAL K-MEANS CLUSTERING</i> DALAM PENGELOMPOKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR .....	471
Prima Elisa Segu, Ridowati Gunawan	
PENERAPAN PEMODELAN PERMUKAAN RESPON UNTUK OPTIMISASI KUALITAS RASA KOPI SEDUH MANUAL .....	484
Bernadetha Dwi Ardianti, Ignatius Aris Dwiatmoko	
PENGARUH BLENDED LEARNING, KEMANDIRIAN BELAJAR, DAN PARTISIPASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI .....	497
Angelina Shinta Kartika Dewi, Kurnia Martikasari	

PENGARUH <i>E-LEARNING</i> , MOTIVASI BELAJAR, DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI .....	523
Marcellino Alvin Afiyanto, Kurnia Martikasari	
PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, KEBERMANFAATAN, KEPERCAYAAN, DAN KEBIASAAN TERHADAP KONTINUITAS PENGGUNAAN E-WALLET PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA....	551
Retno Wulan Ndari, Kurnia Martikasari	
PENGARUH PENDIDIKAN TERHADAP LITERASI KESEHATAN PADA REMAJA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY) .....	565
Isa Karuniawati, Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho, Oscar Gilang Purnajati, Slamet Sunarno Harjosuwarno	
PENGAWASAN DI SANDI BLOK LINEAR DENGAN JARINGAN SYARAF TIRUAN PERAMBATAN BALIK .....	598
Wiwien Widyastuti	
PENGEMBANGAN ALAT PERAGA TABUNG ZAT MATERI ZAT TUNGGAL DAN CAMPURAN TEMA 9 SUBTEMA 1 UNTUK SISWA KELAS V SD .....	607
Elizabeth Daniar Ratih Nursanti, Kintan Limiansih, Ignatius Edi Santosa	
PENGEMBANGAN APLIKASI SOAL LITERASI SAINS BERBASIS ANDROID PADA MATERI SISTEM PERKEMBANGBIAKAN TUMBUHAN KELAS IX.....	621
Mathilda Anis Irma, Luisa Diana Handoyo	
PENGEMBANGAN <i>E-BOOKLET</i> INTERAKTIF PADA MATERI BAKTERI KELAS X DI ERA PEMBELAJARAN HIBRID .....	638
Meylinda Dewi Maharani Pratiwi, Yoanni Maria Lauda Feroniasanti	
PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS <i>FLIPPED CLASSROOM</i> PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI KELAS XI SMA .....	648
Maria Liliana Suwe Jawa, Ika Yuli Listyarini	
PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS WEBSITE PADA MATERI SUBSTANSI GENETIK KELAS XII	
Yosafat Adwin Andana, Retno Herrani Setyati	
PENGEMBANGAN E-MODUL INTERAKTIF BERBASIS <i>BOOK CREATOR</i> PADA MATERI METABOLISME SEL KELAS XII.....	688
Desak Gede Mayumi Riandini Dwija, Yoanni Maria Lauda Feroniasanti	
PENGEMBANGAN <i>GAME</i> EDUKASI SISTEM IMUN UNTUK KELAS XI	710
Marcelinus Alfredo Ardyan Djasa Papur, Hendra Michael Aquan	

PENGEMBANGAN LABORATORIUM VIRTUAL BERBASIS ANDROID PADA MATERI STRUKTUR DAN FUNGSI SEL KELAS XI SMA .....	730
Patrick Bayu Seto Nugroho, Yoanni Maria Lauda Feroniasanti	
PENGEMBANGAN MEDIA BERBASIS <i>BOARD GAME</i> UNTUK MEMPERKUAT PEMBELAJARAN BIOLOGI SELAMA PANDEMI COVID- 19 .....	742
Hendra Michael Aquan, Antonius Tri Priantoro, Maslichah Asyari	
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS <i>WEBSITE</i> BERBANTUAN <i>iSPRING SUITE 9</i> PADA MATERI BAKTERI KELAS X .	765
Theresia Aprodita Srilestari, Retno Herrani	
PENGEMBANGAN MICROLEARNING E-MODUL DALAM BLENDED LEARNING SISTEM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MANDIRI .....	778
Syaharullah Disa, Purnamawati, Andi Muhammad Idkhan	
PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> BERBASIS <i>BLENDED LEARNING</i> TERINTEGRASI <i>E-LEARNING</i> JOGJABELAJAR PADA MATERI VIRUS KELAS X .....	787
Yohanes Ryan Kristiantoro, Luisa Diana Handoyo	
PENGEMBANGAN MODUL DIGITAL INTERAKTIF BERBASIS <i>WEB</i> TERINTEGRASI AUDIO <i>PODCAST</i> PADA MATERI SISTEM HORMON KELAS XI.....	809
Th. Alvita Elviana, Luisa Diana Handoyo	
PENGEMBANGAN SOAL-SOAL HOTS PADA MATERI VIRUS BERBASIS NEARPOD UNTUK KELAS X .....	822
Estherina Milennikasari, Hendra Michael Aquan	
PENGEMBANGAN VIDEO INTERAKTIF <i>EDPUZZLE</i> PADA MATERI BAKTERI KELAS X SMA .....	841
Claudia Mustikasari, Luisa Diana Handoyo	
PENGUKURAN DAYA KELUARAN MENGGUNAKAN SENSOR ARUS DAN TEGANGAN PADA PENGUJIAN GENERATOR MAGNET PERMANEN PUTARAN RENDAH.....	855
Ossa Endah Diar Nugraheni, Tjendro, B. Wuri Harini, Martanto	
PENGUKURAN KECEPATAN PUTARAN GENERATOR DAN MOTOR PENGGERAK DENGAN SENSOR <i>HALL-EFFECT</i> .....	879
Nadya Muflihasari, Tjendro, B.Wuri Harini, Martanto	

PENINGKATAN KUALITAS <i>HIGH-UTILITY ITEMSET</i> MENGGUNAKAN PENDEKATAN <i>SWARM INTELLIGENCE</i> PADA KASUS ANALISIS KERANJANG BELANJA.....	905
Ridowati Gunawan	
PERBANDINGAN PEMBACAAN DATA LAPORAN PENGGUNA LMS BELAJAR MENGGUNAKAN VISUALISASI GOOGLE ANALYTICS DAN GOOGLE DATA STUDIO.....	920
Stephanus Christiono Eka Putra	
PERBANDINGAN <i>PREPROCESSING</i> DENGAN BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS DALAM ANALISIS SENTIMEN TERKAIT KULIAH DARING MENGGUNAKAN <i>MULTINOMIAL NAÏVE BAYES</i> .....	938
Bayu Restu Adji, J.B. Budi Darmawan	
PERBANDINGAN UNJUK KERJA TCP TAHOE, RENO, NEW RENO DAN SACK PADA JARINGAN KABEL .....	948
Agung Hernawan	
RANCANGAN DAN TANTANGAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA TINGKAT SMA DALAM MEMPERSIAPKAN PEMBELAJARAN BERBASIS LITERASI DAN NUMERASI.....	962
Anung Wicaksono, Nor Annisa	
PROJECT-BASED LEARNING MODULE FOR 4 <sup>th</sup> GRADE ELEMENTARY SCHOOL STUDENT BASED ON VARK LEARNING STYLE.....	978
Ignatia Esti Sumarah, Rusmawan, Cipta Gilang Kencana, Kristophorus Divinanto Adi Yudono, Chrisnutajati Waninghiyu, Agata Mustika Kusuma Dewi	
PROSES BERPIKIR LATERAL SISWA DALAM MATEMATIKA DITINJAU BERDASARKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA .....	992
Kala Pandu, St. Suwarsono	
PROTOTIPE SMART HOME MENGGUNAKAN VOICE CONTROL DAN BLYNK.....	1007
Yoel Aldo Moga, Augustinus Bayu Primawan	
STUDI FENOMENOLOGI PEMBELAJARAN DARING SAAT PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA DAN DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SANATA DHARMA .....	1024
Syukur Rahmat Gulo, Catharina Wigati Retno Astuti	
PENGEMBANGAN BUKU AKTIVITAS BERBASIS BERPIKIR KOMPUTASIONAL DENGAN TOPIK PELAJAR PANCASILA PADA ANAK USIA 9-12 TAHUN.....	1034
Valerius Riko Hernawan, Christiyanti Aprinastuti, Kintan Limiansih	

UJI KELAYAKAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MODEL <i>PROBLEM-BASED LEARNING</i> TERINTEGRASI <i>FLIPPED CLASSROOM</i> PADA MATERI ANIMALIA KELAS X SMA .....	1049
Lilihan Sabdarum Putri, Puspita Ratna Susilawati	
UJI KELAYAKAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS ANIMASI PADA MATERI PROSES METABOLISME KELAS XII .....	1065
Fitri Kusumawati, Hendra Michael Aquan	
VISUALIZATION OF A ROTATING MAGNETIC FIELD ON AC MOTOR USING GEOGEBRA .....	1089
Djoko Untoro Suwarno	



## **PENGARUH BLENDED LEARNING, KEMANDIRIAN BELAJAR, DAN PARTISIPASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI**

**Angelina Shinta Kartika Dewi<sup>1</sup>, Kurnia Martikasari<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Indonesia*

<sup>2</sup>*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Indonesia*

*\*Email: angelinashinta.kd@gmail.com*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh blended learning, kemandirian belajar, dan partisipasi belajar terhadap prestasi siswa mata pelajaran Ekonomi. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori yang dilaksanakan di SMA Bentara Wacana Muntilan pada bulan Oktober 2022. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 70 siswa. Sampel diambil menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan bantuan google form. Teknik analisis data dengan analisis regresi berganda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa blended learning, kemandirian belajar, dan partisipasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi siswa mata pelajaran Ekonomi.

**Kata kunci:** blended learning, kemandirian belajar, partisipasi belajar, dan prestasi belajar.

### **Abstract**

*This research aimed to examine and analyze the effect of blended learning, student learning independence, and learning participation on student achievement learning in economics subject. This study is an explanatory study conducted in Bentara Wacana Senior High School Muntilan in October 2022. The research population is 70 students. The research sample were taken using convenience sampling technique. The data collection technique used was a questionnaire through google form. The analysis technique is multiple linear regression. The result of data analysis show that blended learning, student learning independence, and learning participation on student achievement learning had stimulant effect on student achievement in economics subjects.*

**Keywords:** blended learning, student learning independence, learning participation, and student achievement learning.

## **Pendahuluan**

Pada tahun 2019, dunia digemparkan dengan pandemi *Covid-19* (*Corona virus disease 2019*). Wuhan, China merupakan Negara pertama yang terdeteksi adanya virus *Covid-19*. Virus ini menyebar ke seluruh Dunia, termasuk ke Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah menentukan status lockdown dan pengendalian lainnya untuk meminimalisir penularan *Covid-19*. Pandemi ini berakibat bagi semua bidang kehidupan, sebagai contoh bidang Ekonomi yang mengalami dampak paling buruk. Selain bidang Ekonomi, pada bidang pendidikan juga merasakan dampaknya. Berdasarkan dari UNESCO, 188 negara terdapat kurang lebih 1,5 milyar anak yang menempuh pendidikan, 60 juta dari jumlah tersebut berasal dari negara Indonesia (Kemdikbud.go.id).

Bidang pendidikan adalah suatu aspek yang penting dan tidak bisa dilepaskan dari rangkaian kehidupan bagi negara Indonesia. Pendidikan mampu menciptakan seseorang berkualitas dan membawa manfaat intelektual, emosional, dan spiritual bagi masyarakat dan negara. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 merupakan tujuan dari pendidikan yaitu tentang Sistem Pendidikan Nasional, sebagai berikut.

*Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.*

Pendidikan merupakan patokan penting untuk menciptakan kehidupan yang berharga, yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan fisik dan psikologis. Sektor pendidikan di Indonesia membutuhkan perubahan alur untuk membantu mengatasi kondisi sekolah yang dalam keadaan darurat tersebut (Martoredjo, 2020). Pemerintah Indonesia memberitahukan bahwa seluruh aktivitas pendidikan, dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi ditutup mulai 16 Maret 2020 sampai menunggu keadaan kembali membaik. Informasi selanjutnya, meskipun ditutup aktivitas pembelajaran tetap dilaksanakan melalui cara memberlakukan sistem pembelajaran online selama pandemi dengan tujuan untuk meminimalisir penularan Covid-19 (Kemendikbud.go.id).

Seiring meredanya kasus Covid-19, pada awal tahun 2022 sistem pembelajaran online berubah menjadi pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT). Selain hal tersebut, sistem pembelajaran terus berkembang karena kemajuan ilmu dan

teknologi yang semakin pesat. Awalnya pembelajaran berlangsung pada dalam kelas, namun kini pembelajaran tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Pembelajaran dapat dilaksanakan di mana saja, secara online maupun offline dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi (Kemendikbud.go.id).

Sistem pembelajaran masih memerlukan sentuhan emosional dalam interaksi guru dan peserta didik khususnya dalam perubahan perilaku ranah afektif dan psikomotorik. Suatu sistem pembelajaran dapat dikatakan berhasil serta berkualitas apabila semua atau setidaknya sebagian peserta didik ikut serta aktif pada pembelajaran secara fisik, psikis dan sosial, di samping itu juga memperlihatkan tingkat kegembiraan yang tinggi dalam belajar, semangat belajar, dan rasa percaya diri.

Keberhasilan pada sistem pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa adalah hasil pengukuran pada siswa yang mencakup faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diukur dengan instrumen yang relevan setelah melaksanakan proses pembelajaran. Prestasi belajar artinya penilaian pendidikan terkait kemajuan siswa pada semua hal yang telah dipelajari di sekolah.

Slameto (2010), mengatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor, ialah faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar aktivitas siswa atau lingkungan belajar siswa. Faktor eksternal meliputi: keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri seseorang atau individu. Terdapat tiga faktor internal yang dapat membawa dampak bagi prestasi belajar, yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

Salah satu faktor eksternal yang bisa mempengaruhi prestasi belajar adalah Blended learning. Blended learning merupakan sebuah kesadaran untuk menyatukan, mengkombinasikan, dan memadukan sistem pembelajaran tradisional (ceramah, tanya jawab, diskusi, dan sebagainya) dengan media digital, atau dengan kata lain memadukan pembelajaran offline dan online. Pada sebuah penelitian (Atika, Machmud, & Suwatno, 2020) melalui pendekatan meta-analisis telah dibuktikan bahwa adanya korelasi pengaruh yang sungguh signifikan antara model blended learning dengan prestasi belajar pada masa pandemi. Tujuan dari model pembelajaran blended learning adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang paling efektif dan efisien. Pembelajaran blended learning membuat para siswa menjadi pembelajar cakap dan memberikan peluang untuk mengembangkan kemampuan dalam diri siswa tanpa meninggalkan interaksi sosial yang terjadi dalam proses pembelajaran didalam kelas.

Selain faktor eksternal, ada juga faktor internal yang bisa mempengaruhi prestasi belajar selama pandemi Covid-19. Kemandirian belajar pada peserta didik ialah faktor yang bersumber pada dalam diri siswa yang bisa membawa dampak pada prestasi belajar siswa. Slameto (2010) menjelaskan, kemandirian belajar ialah belajar yang dicapai dengan sedikit atau tanpa bantuan dari pihak luar. Dengan kata lain, kemandirian belajar merupakan kemampuan siswa. Hasil penelitian Maltby, Gage, Berliner, & David (2005), menjelaskan siswa yang dapat belajar secara mandiri lebih mungkin untuk mendapatkan prestasi akademik yang lebih tinggi. Tahar & Eceng (2006) berpendapat, ketika belajar mandiri siswa bebas mengontrol kesadarannya dan menyesuaikan motivasi dan kemampuannya, serta keterampilan yang ingin dicapai.

Faktor internal lainnya yang bisa membawa dampak atau mempengaruhi dalam prestasi belajar adalah partisipasi belajar. Nana Sudjana (2000), berpendapat bahwa dalam proses pembelajaran diperlukan keterlibatan peserta didik yang aktif atau cakap pada ruang kelas. Fungsi partisipasi belajar siswa pada terjadinya aktivitas belajar mengajar sangat penting, karena dilihat dari hal tersebut guru dapat mengarahkan perhatian yang berbeda kepada siswa yang tidak ikut berpartisipasi. Oleh karena itu, pembelajaran dapat berlangsung baik dan dikatakan berhasil, efektif, dan efisien. Keaktifan peserta didik dalam kelas inilah yang menjadi penentu baik buruknya prestasi yang diperoleh oleh siswa. Partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran mempunyai sifat kontinum, yang berarti partisipasinya ada dari yang terendah hingga tertinggi (Darsono, 2002).

Selama pandemi *Covid-19*, salah satu sekolah yang menggunakan *blended learning* adalah SMA Bentara Wacana Muntilan. Penerapan *blended learning* telah berlangsung selama satu tahun pada tahun ajaran 2021/2022. Hal ini dilakukan sesuai dengan program pemerintah yaitu pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) atau hanya 50% siswa yang diperbolehkan hadir ke sekolah. SMA Bentara Wacana Muntilan mempunyai fasilitas yang mendukung sistem pembelajaran. Fasilitas yang digunakan yaitu *Microsoft Teams*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Ekonomi SMA Bentara Wacana Muntilan, diperoleh informasi terkait kondisi siswa jurusan IPS yaitu kelas X, XI, dan XII selama proses pembelajaran mengajar secara *blended learning* masih mengalami beberapa permasalahan, seperti: terdapat 10% siswa dalam *Microsoft Teams* yang tidak mengikuti pembelajaran namun mengisi presensi kehadiran. Selain itu, dalam setiap proses pembelajaran *Microsoft Teams* siswa yang aktif merespons guru yaitu 5% dari 35 jumlah peserta didik. Kemudian terdapat 7% anak yang melakukan tanya jawab terkait dengan materi yang belum dimengerti, serta

4% siswa yang masih terlambat mengumpulkan tugas dan 5% siswa tidak mengumpulkan atau menumpuk tugas yang diberikan oleh guru. Dan terdapat 8% siswa yang membuka materi dan mempelajari topik pembelajaran dari guru sebelum pembelajaran dimulai (Wawancara, 2022).

Permasalahan yang ditemukan dari hasil wawancara tersebut, memungkinkan dapat membawa dampak atau mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai oleh siswa pada masa pandemi *Covid-19*. SMA Bentara Wacana Muntilan terpilih menjadi tempat penelitian dikarenakan menjadi salah satu sekolah yang menggunakan *blended learning*, yang merupakan gabungan pembelajaran tatap muka terbatas dengan online. Selain itu, di SMA Bentara Wacana Muntilan terdapat beberapa masalah yang kemungkinan bisa mempengaruhi prestasi belajar selama masa pandemi *Covid-19*.

Sesuai latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang “**Pengaruh Blended Learning, Kemandirian Belajar, dan Partisipasi belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan IPS Mata Pelajaran Ekonomi SMA Bentara Wacana Muntilan selama Pandemi Covid 19**”.

### **Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis kemampuan *blended learning*, kemandirian belajar, dan partisipasi belajar dalam memprediksi prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa jurusan IPS SMA Bentara Wacana Muntilan selama pandemi *Covid-19*, untuk menguji dan menganalisis pengaruh *blended learning* terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa jurusan IPS SMA Bentara Wacana Muntilan selama pandemi *Covid-19*, untuk menguji dan menganalisis pengaruh kemandirian terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa jurusan IPS SMA Bentara Wacana Muntilan selama pandemi *Covid-19*, dan untuk menguji dan menganalisis pengaruh partisipasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa jurusan IPS SMA Bentara Wacana Muntilan selama pandemi *Covid-19*.

### **Prestasi Belajar**

Prestasi terdiri atas dua kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi belajar merupakan alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Winkel (2006:12) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang telah diraih oleh seseorang. Kemudian menurut Suryabrata (2006:12) prestasi belajar merupakan suatu nilai yang diberikan guru sebagai rumusan dalam bidang studi terkait kemajuan prestasi belajar selama masa tertentu. Syah (2009:141) juga menjelaskan

bahwa prestasi belajar merupakan suatu tingkat keberhasilan oleh siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program sekolah, prestasi belajar tidak dapat diperoleh apabila siswa tersebut tidak melakukan aktivitas apapun.

Berdasarkan penjelasan oleh beberapa ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah keberhasilan yang diperoleh seseorang (siswa) pada proses pembelajaran yang diikuti di sekolah, ditunjukkan dalam wujud nilai test atau angka nilai sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh sekolah.

Menurut Arikunto (2006) berpendapat bahwa pengukuran prestasi belajar dapat dilakukan dengan memberikan berbagai tes yang berguna untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan proses pembelajaran, tes tersebut dibedakan menjadi 2 macam, yaitu: tes diagnostik, tes formatif, dan tes sumatif. Kemudian Untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi dalam bentuk perubahan perlu dilakukan melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar diri individu. Menurut Slameto (2010:54), terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang digolongkan menjadi 2 (dua), yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri pada siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, meliputi: fisiologis, psikologis, dan kelelahan. Sedangkan factor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri pada siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, meliputi; keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Sedangkan menurut Dalyono (2007) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang pertama adalah internal, faktor internal merupakan faktor yang ada pada dalam diri seseorang yang sedang belajar. Faktor tersebut meliputi: kesehatan jasmani dan rohani, intelegensi, bakat, minat, dan partisipasi. Kemudian yang kedua adalah eksternal, factor eksternal Faktor eksternal merupakan faktor yang ada diluar diri seseorang. Faktor ini seperti: cara orang tua mendidik, hubungan antar keluarga, keadaan rumah, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang budaya, lingkungan sekolah, kurikulum, metode pengajaran, dan sebagainya. Selain pendapat yang dikemukakan oleh Slameto dan Dalyono, faktor tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Syah (2011:123) selain faktor internal dan faktor eksternal terdapat satu faktor lagi yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu pendekatan belajar (*approach to learn*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Pemilihan sistem pembelajaran haruslah sesuai dengan tujuan pembelajaran, salah satu model yang dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa diantaranya adalah *blended learning*.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di atas peneliti menggunakan faktor eksternal yaitu *blended learning*, sedangkan factor intrrenal yaitu kemandirian belajar dan partisipasi belajar yang diperoleh dari siswa selama mengikuti pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19*.

### ***Blended Learning***

*Blended learning* sebagai campuran dari teknologi dan multimedia. Seperti: *video streaming*, *virtual class*, animasi teks *online* yang dikombinasikan dengan bentuk tradisional pelatihan di dalam kelas, Throme (2013). Sedangkan Raham (2005) mengemukakan bahwa *blended learning* secara sederhana merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran online dengan *offline*.

Penerapan *blended learning* dalam proses pembelajaran di sekolah dapat menunjukkan hal positif pada hasil pembelajaran. Menurut Garner & Oke (2015), pembelajaran *blended learning* adalah sebuah lingkungan pembelajaran yang dirancang dengan menggabungkan pembelajaran online dan tatap muka (*offline*) dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa *blended learning* mempunyai tiga komponen penting, yaitu: *online learning*, pembelajaran tatap muka (*offline*), dan belajar mandiri. Dengan *blended learning* dapat menciptakan suasana belajar yang positif untuk membangun interaksi antara sesama siswa, siswa dengan guru tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

*Blended learning* mempunyai tujuan untuk membantu peningkatan penjadwalan fleksibilitas dan berkembang lebih baik, menyediakan peluang yang praktis, dan menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi baik untuk para peserta didik ataupun pendidik. Dalam pelaksanaan menggunakan *blended learning* terdapat kelebihan dan kekeurangan. Kelebihannya ialah: (1) pembelajaran dilaksanakan secara mandiri dan konvensional sehingga dapat saling melengkapi, (2) pembelajaran efektif dan efisien, (3) meningkatkan aksesibilitas, dan (3) media yang digunakan sangat beragam. Kemudian terdapat 2 dua kekurangan dalam pelaksanaan *blended learning*, seperti: (1) tidak meratanya fasilitas yang dimiliki oleh para siswa, dan (2) kurangnya pengetahuan pendidik terhadap penggunaan teknologi.

Menurut Carman (2005:2), ada lima kunci untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *blended learning*, yaitu:

- a. *Live Event*, pembelajaran langsung atau tatap muka secara sinkronus dalam waktu dan tempat yang sama ataupun waktu sama tapi tempat berbeda.
- b. *Self-Paced Learning*, yaitu mengkombinasikan dengan pembelajaran mandiri (*self-paced learning*) yang memungkinkan peserta belajar kapan saja, dimana saja secara *online*.
- c. *Collaboration*, mengkombinasikan kolaborasi, baik kolaborasi pengajar, maupun kolaborasi antar peserta belajar.
- d. *Assessment*, perancang harus mampu meramu kombinasi jenis asesmen *online* dan *offline* baik yang bersifat tes maupun non-tes.

- e. *Performance Support Materials*, pastikan bahan belajar disiapkan dalam bentuk digital, dapat diakses oleh peserta belajar baik secara *offline* maupun.

### ***Kemandirian Belajar***

Kemandirian belajar merupakan belajar mandiri, tidak menggantungkan diri pada orang lain, siswa harus mempunyai keaktifan dan inisiatif sendiri dalam belajar, berperilaku, dan sebagainya (Ahmadi, 2012). Selanjutnya menurut Tirtaraharja (2005:50), kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang dilakukan atas dorongan diri sendiri, pilihan sendiri, dan disertai dengan rasa tanggung jawab dari seorang pembelajar.

Kemandirian belajar diartikan sebagai kegiatan belajar yang aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk mempelajari suatu masalah, disusun dengan bekal pengetahuan yang dimiliki, baik dalam menetapkan waktu belajar, tempat belajar, cara belajar, evaluasi belajar, dan sebagainya yang dilakukan oleh pembelajarannya sendiri. Kemandirian belajar diartikan sebagai usaha pembelajaran untuk melakukan suatu kegiatan yang didasari atas niatnya sendiri untuk menguasai suatu pengetahuan tertentu (Nurhayati, 2011).

Dari beberapa penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah kemampuan dalam mengambil keputusan sendiri tanpa atau dengan bantuan orang lain, yang relevan, namun tidak bergantung pada orang lain, berinisiatif untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi, percaya diri dalam menyelesaikan tugas, dan bertanggungjawab terhadap apa yang telah dilakukan.

Kemandirian belajar adalah berkurangnya rasa ketergantungan pada orang lain dalam belajar dan semakin besar rasa ingin belajar dari dalam diri sendiri dengan seluruh kemampuan yang dimilikinya tanpa mengharap bantuan dari orang lain. Perilaku mandiri pada seseorang tidak timbul secara tiba-tiba, melainkan melalui proses sejak kecil. Keberhasilan siswa dalam meningkatkan kemandirian belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor tersebut berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa menurut Basari (2004:53), antara lain: faktor endogen (faktor dari dalam diri), dan faktor eksogen (faktor dari luar diri). Sedangkan Ali (2005:118) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kemandirian, yaitu: gen atau keturunan, pola asuh orang tua, system Pendidikan, system kehidupan dalam masyarakat.

Anak yang mempunyai kemandirian belajar memiliki ciri khusus dalam proses belajarnya. Menurut Danuri (2010:15), menyebutkan ciri-ciri belajar sebagai berikut: (a) adanya tendensi untuk berperilaku bebas dalam berinisiatif atau bersikap atau berpendapat, (b) adanya tendensi percaya diri., (c) adanya sifat asli yang keluar dari dirinya dan bukan meniru orang lain, (d) tidak mengharaokan arahan dari orang lain, dan (e) adanya tendensi untuk mencoba sesuatu. Aktivitas belajar adalah aktivitas yang mandiri dengan kemauan sendiri

tanpa melibatkan atau bergantung dengan orang lain dan bertanggung jawab secara mandiri. Seorang siswa akan selalu aktif dalam mempersiapkan diri untuk melakukan kegiatan belajar, percaya diri, tidak mencontoh orang lain, dan mau berusaha untuk mengatasi masalah dalam belajarnya dengan mencoba sendiri tanpa melibatkan orang lain.

### ***Partisipasi Belajar***

Partisipasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu "participation" yang artinya adalah pengambil bagian atau pengikutsertaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia partisipasi artinya sebagai "Hal berperan serta dalam kegiatan, keikutsertaan, peran serta" (KBBI, 2022). Partisipasi siswa merupakan kegiatan siswa pada suatu kegiatan yang ditunjukkan dalam perilaku siswa secara fisik dan psikisnya. Keaktifan siswa dalam belajar ditunjukkan dengan partisipasinya selama proses pembelajaran. Keaktifan ini dapat dilihat dari beberapa perilaku, seperti: mendengarkan, mendiskusikan, membuat sesuatu, menulis laporan, dan sebagainya. Partisipasi siswa diperlukan untuk menetapkan tujuan dan kegiatan belajar mengajar (Hasibuan dan Moedjiono, 2006 : 7). Sedangkan Sudikin (2010), berpendapat bahwa partisipasi artinya seseorang yang melibatkan dirinya dalam suatu kegiatan dengan mengorbankan pikiran dan tenaganya.

Dari pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa partisipasi belajar siswa adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran yang terlihat dari aktivitas fisik maupun psikis dengan mengorbankan pikiran serta tenaganya. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu bentuk keterlibatan siswa baik secara mental maupun emosional. Menurut Sudjana (2008) faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi belajar siswa, sebagai berikut.

- a. Pengetahuan atau kognitif, yaitu pengetahuan mengenai tema, fakta, aturan, dan keterampilan.
- b. Keadaan, yaitu lingkungan fisik, lingkungan sosial, psikososial, dan faktor-faktor sosial.
- c. Kebiasaan sosial, yaitu kebiasaan menetap dan lingkungan
- d. Kebutuhan, yaitu kebutuhan pendekatan diri, menghindar, dan kebutuhan individual.
- e. Perilaku, seperti: perasaan atau pandangan, kesiapan berkreasi, interaksi sosial, minat, dan perhatian.

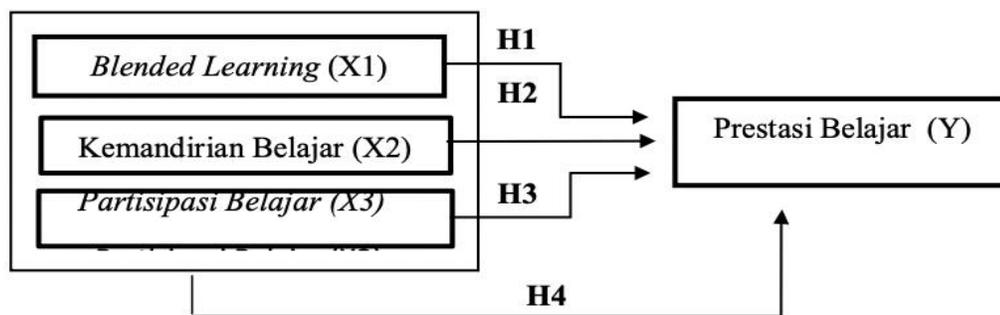
Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu bentuk keterlibatan siswa baik secara mental maupun emosional. Menurut Sudjana (2008) faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi belajar siswa, yaitu: pengetahuan atau

kognitif, yaitu pengetahuan mengenai tema, fakta, aturan, dan keterampilan, Keadaan, yaitu lingkungan fisik, lingkungan sosial, psikososial, dan faktor-faktor social, kebiasaan sosial, yaitu kebiasaan menetap dan lingkungan, kebutuhan, yaitu kebutuhan pendekatan diri, menghindari, kebutuhan individual, dan perilaku, seperti: perasaan atau pandangan, kesiapan berkreasi, interaksi sosial, minat, dan perhatian, dan perilaku.

Hermawati (2008), berpendapat bahwa ada proses pembelajaran guru dapat meningkatkan partisipasi siswa dengan menciptakan keaktifan belajar pada diri siswa. Kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru, diantaranya yaitu: Menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang kreatif dan bervariasi, memberikan tugas kepada siswa secara mandiri maupun kelompok, memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan eksperimen atau uji coba dala kelompok kecil, memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi belajar, membuat catatan terkait hal-hal yang belum dipahami, dan melakukan kegiatan diskusi serta tanya jawab.

Adapun dimensi partisipasi belajar yang dikembangkan menurut Sudikin (2010) yang mengemukakan bahwa terdapat dua (2) macam partisipasi, partisipasi yang dimaksud adalah partisipasi kontributif dan partisipasi inisiatif. Partisipasi kontributif adalah partisipasi yang diajukan oleh seseorang seperti: mengajukan pertanyaanm hadir di kelas, menyelesaikan tugas dan sebagainya. Kemudian partisipasi inisiatif adalah partisipasi yang muncul secara tiba-tiba atau atas kemauan diri sendiri misalnya: menyelesaikan tugas secara terstruktur, berinisitaif memahami dan mengerjakan materi pembelajaran yang diajarlan secara mandiri, dan sebagainya.

***Kerangka Pemikiran***



Berdasarkan urain yang telah dikemukakan sebelumnya dalam kajian pustaka, maka variabel yang terkait dalam penelitian ini dapat dirumuskan melalui suatu kerangka sebagai berikut.

Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

=Pengaruh masing variabel independen terhadap variable dependen

### ***Hipotesis Penelitian***

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, penelitian ini mempunyai beberapa hipotesis atau dugaan sementara yang akan di uji dan diteliti, antara lain sebagai berikut:

H1 : Ada pengaruh blended learning, kemandirian belajar, dan partisipasi belajar

terhadap prestasi belajar.

H2 : Ada pengaruh blended learning terhadap prestasi belajar.

H3 : Ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.

H4 : Ada pengaruh partisipasi belajar terhadap prestasi belajar.

### **Metode**

Penelitian ini termasuk penelitian eksplanatori. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang digunakan untuk memperoleh hasil jawaban terkait dengan bagaimana dan mengapa pada suatu fenomena yang terjadi kemudian dijelaskan serta dibuktikan melalui bagaimana hubungan antar variabel. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan IPS di SMA Bentara Wacana Muntilan, yang terdiri dari X-1 IPS dengan jumlah 19 siswa, X-2 IPS dengan jumlah 19 siswa, XI IPS dengan jumlah 19 siswa, dan kelas XII IPS dengan jumlah 13. Sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 70 siswa.

Dari ke empat kelas tersebut peneliti menggunakan teknik penarikan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah Teknik penentuan sampel apabila subjek penelitiannya kurang dari 100 orang, maka seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel, Objek penelitian dalam penelitian ini adalah permasalahan yang akan diamati dan diteliti untuk memperoleh data, yaitu data blended learning, kemandirian belajar, partisipasi belajar, dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dengan membagikan kuesioner melalui google form. Google form digunakan untuk mengurangi penggunaan kertas, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data terkait penelitian ini yaitu blended learning, kemandirian belajar, partisipasi belajar, dan prestasi belajar siswa melalui beberapa pernyataan menggunakan skala likert untuk mengukur tinggi rendahnya setiap variabel. Skala Likert terdiri dari serangkaian pernyataan positif dan negatif, dengan pilihan respon sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Pedoman penskoran dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Pedoman Penskoran Angket**

Pernyataan	5	4	3	2	1
Positif	Sangat setuju	Setuju	Netral	TidakSetuju	Sangat TidakSetuju
Negatif	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif, Dalam penelitian ini untuk variabel blended learning, kemandirian belajar, dan partisipasi belajar menggunakan analisis kelas interval dengan rumus sebagai berikut.

Skor ideal tertinggi – skor ideal terendah

$$Interval\ Kelas = \frac{\text{Skor Ideal Tertinggi} - \text{Skor Ideal Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

*Jumlah Kelas*

Sedangkan untuk variabel prestasi belajar dalam analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan tabel interval skor patokan penilaian adalah PAP (Patokan Acuan Penilaian) Tipe II (Masidjo, 1995:157). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel 2. Kategori Penilaian Acuan Patokan (PAP) Tipe II**

Pencapaian Skor	Kategori Penilaian
81% - 100%	Sangat Tinggi
66% - 80%	Tinggi
56% - 65%	Sedang
46% - 55%	Rendah
< 46%	Sangat Rendah

## Hasil dan Pembahasan

### Uji Validitas

**Tabel 3. Nilai Perhitungan rtabel dengan Taraf Signifikansi**

Df = n -2	Taraf Signifikansi sebesar 5% (0,05)
-----------	--------------------------------------

---


$$\begin{aligned} \text{Df} &= 70 - 2 \\ &= 68 \end{aligned} \qquad 0,235$$

Maka, dapat diketahui r tabel dengan taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,235.

#### Hasil Pengujian Instrumen Blended Learning

Berikut ini merupakan hasil pengujian validitas instrument pada blended learning yang disajikan pada table di bawah ini.

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrument Pengaruh Blended Learning**

No Butir	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
<b>Pernyataan</b>		<b>(N= 69, <math>\alpha</math> = 0,5%)</b>	
1	0,729	0,235	Valid
2	0,634	0,235	Valid
3	0,707	0,235	Valid
4	0,397	0,235	Valid
5	0,695	0,235	Valid
6	0,615	0,235	Valid
7	0,745	0,235	Valid
8	0,492	0,235	Valid
9	0,551	0,235	Valid
10	0,550	0,235	Valid

**Sumber: Data Primer, diolah 2022.**

Berdasarkan pengujian validitas di atas pada instrumen variabel blended learning menunjukkan 10 butir pertanyaan yang hasilnya adalah semua item valid. Hal ini dikarenakan r hitung > r tabel, 10 butir pertanyaan ini akan digunakan dalam data penelitian.

## Variabel Kemandirian Belajar

Berikut ini merupakan hasil pengujian validitas instrumen pada blended learning yang disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrument Pengaruh Kemandirian Belajar**

<b>No Butir</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
		<b>(N= 69, <math>\alpha = 0,5\%</math>)</b>	
1	0,025	0,235	Tidak Valid
2	-0,024	0,235	Tidak Valid
3	0,579	0,235	Valid
4	0,485	0,235	Valid
5	0,520	0,235	Valid
6	0,351	0,235	Valid
7	0,405	0,235	Valid
8	0,682	0,235	Valid
9	0,496	0,235	Valid
10	0,388	0,235	Valid
11	0,626	0,235	Valid
12	0,505	0,235	Valid
13	0,603	0,235	Valid
14	0,620	0,235	Valid
15	0,446	0,235	Valid
16	0,409	0,235	Valid
17	0,414	0,235	Valid
18	0,482	0,235	Valid
19	0,369	0,235	Valid
20	0,506	0,235	Valid

**Sumber: Data Primer, diolah 2022.**

Berdasarkan pengujian validitas di atas pada instrumen variabel kemandirian belajar menunjukkan 20 butir pertanyaan. Dari 20 butir pertanyaan, terdapat 2 butir pertanyaan yang menunjukkan keterangan tidak valid karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Sehingga butir pernyataan yang tidak valid dihilangkan dan tidak digunakan, kemudian dilakukan uji validitas instrumen kembali. Hasil pengujian validitas kedua instrumen kemandirian belajar sebagai berikut.

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Pengaruh Kemandirian Belajar**

No Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
		<b>(N= 69, <math>\alpha</math> = 0,5%)</b>	
3	0,577	0,235	Valid
4	0,490	0,235	Valid
5	0,518	0,235	Valid
6	0,325	0,235	Valid
7	0,412	0,235	Valid
8	0,697	0,235	Valid
9	0,451	0,235	Valid
10	0,364	0,235	Valid
11	0,672	0,235	Valid
12	0,539	0,235	Valid
13	0,622	0,235	Valid
14	0,645	0,235	Valid
15	0,479	0,235	Valid
16	0,362	0,235	Valid
17	0,483	0,235	Valid
18	0,549	0,235	Valid
19	0,402	0,235	Valid
20	0,549	0,235	Valid

**Sumber: Data Primer, diolah 2022.**

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 18 butir pertanyaan yang mengukur kemandirian belajar menunjukkan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . 18 butir pertanyaan ini akan digunakan dalam data penelitian.

## Variabel Partisipasi Belajar

Berikut ini merupakan hasil pengujian validitas instrumen pada partisipasi belajar yang disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Pengaruh Partisipasi Belajar**

No Butir Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ (N= 69, $\alpha = 0,5\%$ )	Keterangan
1	0,445	0,235	Valid
2	0,334	0,235	Valid
3	0,506	0,235	Valid
4	0,278	0,235	Valid
5	0,458	0,235	Valid
6	0,576	0,235	Valid
7	0,311	0,235	Valid
8	0,433	0,235	Valid
9	0,478	0,235	Valid
10	0,591	0,235	Valid
11	0,288	0,235	Valid
12	0,537	0,235	Valid
13	0,398	0,235	Valid
14	0,673	0,235	Valid
15	0,518	0,235	Valid
16	0,549	0,235	Valid

17	0,382	0,235	Valid
18	0,413	0,235	Valid
19	0,275	0,235	Valid
20	0,542	0,235	Valid

**Sumber: Data Primer, diolah 2022.**

Berdasarkan pengujian validitas di atas pada instrumen variabel blended learning menunjukkan 20 butir pertanyaan yang hasilnya adalah semua item valid. Hal ini dikarenakan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, 20 butir pertanyaan ini akan digunakan dalam data penelitian.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*. Kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Alpha Cronbach  $>$  0,6 maka instrument reliable
- Jika nilai Alpha Cronbach  $<$  0,6 maka instrument tidak reliable Berikut adalah hasil uji reabilitas pada masing-masing variabel.

**Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Blended Learning**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.812	10

**Sumber: Data Primer, diolah 2022.**

Dapat diketahui, hasil pengujian reliabilitas instrumen blended learning yaitu 0,812. Dari hasil yang disajikan, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,812 lebih besar dari 0,6 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel blended learning termasuk reliabel dengan kategori sangat kuat.

**Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kemandirian Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.824	18

**Sumber: Data Primer, diolah 2022.**

Dapat diketahui, hasil pengujian reliabilitas instrumen kemandirian belajar yaitu 0,824. Dari hasil yang disajikan, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,824 lebih besar dari 0,6 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel kemandirian belajar termasuk reliabel dengan kategori sangat kuat.

**Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Partisipasi Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.791	20

**Sumber: Data Primer, diolah 2022.**

Dapat diketahui, hasil pengujian reliabilitas instrumen partisipasi belajar yaitu 0,791. Dari hasil yang disajikan, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,791 lebih besar dari 0,6 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel partisipasi belajar termasuk reliabel dengan kategori sangat kuat.

### Uji Prasyarat Regresi Berganda

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat kepercayaan 5% atau 0,05. Dasar keputusan:

- Jika nilai probabilitas (*asym.sig*) > 0,05, maka distribusi dapat dikatakan normal.
- Jika nilai probabilitas (*asym.sig*) < 0,05, maka distribusi dapat dikatakan tidak normal.

**Tabel 11. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000
	Std. Deviation	13.59873805
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.076
	Negative	-.117
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.019 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.271
Point Probability		.000
Test distribution is Normal.		
Calculated from data.		
Lilliefors Significance Correction.		

**Sumber: data primer, diolah 2022.**

Berdasarkan tabel 5.8 di atas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas asym.sig (2-tailed) adalah sebesar 0,19. Berdasarkan nilai probabilitas asym.sig (2-tailed) sebesar  $0,019 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan data tidak berdistribusi normal. Kemudian berdasarkan probabilitas exact sig (2-tailed) adalah sebesar 0,271. Sehingga menunjukkan bahwa  $0,271 > 0,05$ , maka data berdistribusi dengan normal.

Ketika data berukuran kecil (sampel kecil), data tidak seimbang (unbalance) dan berdistribusi (poorly distributed atau tak berpola), maka metode asymptotic akan menghasilkan hasil yang tidak reliabel atau tidak akurat. Sehingga, dalam keadaan seperti ini solusinya adalah menggunakan pendekatan exact. Nilai p-value yang dihitung dengan pendekatan exact akan menghasilkan nilai p-value yang akurat, (IBM, SPSS).

**Uji Linearitas**

Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan 0,05.

- Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka distribusi dapat dikatakan linear.
- Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka distribusi dapat dikatakan tidak linear.

**Tabel 11. Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar* Blended Learning	Between Groups	(Combined) Linearity Deviation from Linearity	5517.210 77.675	22 1	250.782 77.675	1.359 .421	.186 .520
	Within Group		5439.535	21	259.025	1.404	.165
	Within Group		8670.233	47	184.473		
	Total		14187.443	69			

**Tabel 14. Hasil Uji Multikolinieritas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>							
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	74.680	17.454		4.279	.000		
Blended Learning	-.199	.311	-.083	-.639	.525	.814	1.228
Kemandirian Belajar	-.590	.264	-.312	-2.237	.029	.701	1.426
Partisi Belajar	.564	.251	.316	2.245	.028	.687	1.455
	Within Group						
	Total						

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: data primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas, pada kolom Collinearity Statistics VIF menunjukkan nilai VIF kurang dari 10 ( $X_1 = 1,1228$ ;  $X_2 = 1,426$ ;  $X_3 = 1,455$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel independent pada model regresi.

Pengujian Hipotesis Uji F

Bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan (bersama- sama) yang diberikan oleh variabel independent/bebas (X) terhadap Variabel Dependent/terikat (Y).

Dasar Pengambilan Keputusan

a. Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas

1) Jika Signifikansi  $< 0,05$  artinya variabel  $X_1, X_2, X_3, X_4$  secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y.

2) Jika Signifikansi  $> 0,05$  artinya variabel  $X_1, X_2, X_3, X_4$  secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

b. Membandingkan nilai f hitung dengan f tabel.

1) Jika nilai f hitung  $> f$  tabel artinya variabel  $X_1, X_2, X_3, X_4$  secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y.

2) Jika nilai f hitung  $< f$  tabel artinya variabel  $X_1, X_2, X_3, X_4$  secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 16. Hasil Uji F

ANOVAa

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1427.571	3	475.857	2.461 .070b
	Residual	12759.872	66	193.331	
	Total	14187.443	69		

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Partisipasi Belajar, Blended Learning, Kemandirian Belajar

Sumber: data primer, diolah 2022

Dari table diatas dapat menunjukkan hasil bahwa Hipotesis ke 1 diterima karena hasil nilai sig.  $X_1$  adalah  $0,000 < 0,05$  dan hasil t hitung adalah 2,461 1,561 Maka dapat disimpulkan bahwa blended learning, kemandirian belajarm dan partisipasi dapat menjadi prediktor prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Bentara Wacana.

Uji T

Bertujuan untuk mengetahui ada/ tidaknya pengaruh secara parsial (sendiri) yang diberikan oleh variabel independent/bebas (X) terhadap Variabel Dependent/terikat (Y). Dasar Pengambilan Keputusan :

- a. Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas
  - 1) Jika Signifikansi  $< 0,05$  artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
  - 2) Jika Signifikansi  $> 0,05$  artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- b. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.
  - 1) Jika nilai t hitung  $>$  t tabel artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
  - 2) Jika nilai t hitung  $<$  t tabel artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 17. Hasil Uji T

Coefficientsa

Unstandardized Coefficients

Standardized  
Coefficients

Model

B Std. Error Beta

t Sig.

1	(Constant)	74.680	17.454		4.279	.000
	Blended	-.199	.311	-.083	-.639	.525

Learning

Kemandirian -.590 .264 -.312 -2.237 .029

Belajar

Partisipasi .564 .251 .316 2.245 .028

Belajar

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: data primer, diolah 2022

Determinan Koefisien

Bertujuan untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y.

Tabel 18. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model R R Square

Adjusted R

Square

Std. Error of the

Estimate

1 .317a .101 .060 13.904

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Belajar, Blended Learning, Kemandirian Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: data primer, diolah 2022

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan tentang pengaruh blended learning, kemandirian belajar, dan partisipasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Bentara Wacana selama masa Pandemi Covid-19 sebagai berikut.

1. Blended learning berpengaruh terhadap terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Bentara Wacana selama masa Pandemi Covid-19,
2. Kemandirian belajar tidak terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Bentara Wacana selama masa Pandemi Covid- 19.
3. Partisipasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Bentara Wacana selama masa Pandemi Covid-19.
4. Blended learning, kemandirian, dan partisipasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Bentara Wacana selama masa Pandemi Covid-19.

### **Daftar Pustaka**

- Arifin, Z. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1).
- Faizah, S. N. (2017). Hakikat belajar dan pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 175-185.
- Fitriani, W., Haryanto, H., & Atmojo, S. E. (2020). Motivasi berprestasi dan kemandirian belajar mahasiswa saat pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(6), 828-834.
- Ginanjari, E. G., Darmawan, B., & Sriyono, S. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi belajar peserta didik smk. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 206-219.
- Hima, L. R. (2017). Pengaruh pembelajaran bauran (blended learning) terhadap motivasi siswa pada materi relasi dan fungsi. *JIPMat*, 2(1).
- Sjukur, S. B. (2012). Pengaruh blended learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di tingkat SMK. *Jurnal pendidikan vokasi*, 2(3).

Sudarma, K., & Sakdiyah, E. M. (2007). Pengaruh motivasi, disiplin, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi. *Dinamika Pendidikan*, 2(2).

Sugiyono, F. X. (2017). *Neraca Pembayaran: Konsep, Metodologi dan Penerapan* (Vol. 4). Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.